

Rancangan program audit budaya organisasi pada PT. X

Suryaningtyas Tri Hapsari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=102172&lokasi=lokal>

Abstrak

Setiap organisasi akan mencapai tujuannya jika dikelola dengan baik. Hanya saja, ternyata keberhasilan mengelola tidak lagi hanya ditentukan oleh keberhasilan implementasi prinsip-prinsip manajemen seperti planning, organizing, leading dan controlling (Moeljono, 2006). Terdapat faktor lain yang "tidak tampak" yang lebih menentukan keberhasilan organisasi mencapai tujuannya. Faktor tersebut adalah budaya organisasi (Yuwono, 2006).

PT. X sebagai sebuah organisasi yang bergerak dalam bisnis industri teknologi seluler merumuskan budaya perusahaannya melalui empat nilai budaya pokok yaitu Customer intimacy (kedekatan dengan pelanggan), Team work (Kerjasama), Professionalism (Profesionalisme) dan Integrity (Integritas).

Pimpinan puncak PT. X jelas menginginkan bahwa empat nilai budaya organisasi tersebut dapat terinternalisasi dalam diri karyawan untuk meningkatkan komitmen sehingga akan berdampak pada produktivitas. Pendapat ini sesuai dengan teori Robbins (2005) yang menyatakan bahwa sebuah budaya organisasi yang kuat akan mempengaruhi produktivitas, turnover dan komitmen para anggotanya. Dalam hal ini yang disebut dengan budaya organisasi yang kuat adalah apabila nilai-nilai budaya organisasi dapat dipahami bersama dan sudah terinternalisasi dalam diri para anggota dalam organisasi tersebut.

Namun, keinginan pihak direksi PT. X tidak sejalan dengan keadaan di lapangan. Berdasarkan dengan wawancara dan hasil survey budaya pada beberapa karyawan PT. X maka didapatkan hasil yang menyatakan bahwa keempat nilai budaya tersebut belum sepenuhnya terinternalisasi dalam diri karyawan. Apabila keadaan ini dibiarkan berlanjut maka budaya organisasi pada PT. X akan menjauh dari titik kuat dan berpotensi menjadi sebuah budaya organisasi yang lemah.

Menyikapi masalah yang berpotensi muncul sesuai dengan penjelasan diatas maka penulis mencoba untuk merancang sebuah program audit budaya organisasi pada PT. X untuk mengetahui gambaran pengertian dan pemaknaan akan nilai budaya organisasi pada karyawan PT. X. Diharapkan dengan adanya hasil dari audit budaya organisasi, maka pimpinan puncak dapat merencanakan langkah-langkah intervensi yang strategis bagi kemajuan organisasi.